Nama : Muhammad Alfian Mukti Sampurno

NIM : 20/463244/TK/51236

Prodi : Teknik Elektro

1. Tablet adalah perangkat yang didalamnya terdapat aplikasi, sistem operasi. Isinya mirip seperti Laptop dan PC. Tablet dapat disebut komputer karena tablet dapat diberi program dan diberi perintah untuk menjalankan suatu eksekusi. Contohnya tablet dapat diinstal sistem operasi Windows. Lalu OS tersebut dapat menjalankan apa yang kita perintahkan. Contoh lainnya yaitu tablet dapat diinstal aplikasi dan dapat menjalankan fitur-fitur yang kita perintahkan..

2. Syarat minimal komputer bisa bekerja yaitu mempunyai komponen hardware (misal keyboard, mic,CPU) , software, dan sistem operasi yang telah kita buat programnya dengan bahasa pemrograman

3. Pemrograman adalah proses menulis kode-kode yaitu proses menginstruksikan komputer untuk melakukan sesuatu untuk Anda dengan bantuan bahasa pemrograman

4. Tiga jenis bahasa

Bahasa Mesin merupakan bahasa yang hanya terdiri atas kode biner yaitu digit 1 dan 0. Bahasa ini digunakan pada komputer-komputer zaman dahulu pada masa awal perkembangan komputer.

Bahasa Assembly adalah Bahasa pengembangan dari bahasa mesin, yaitu bahasa yang menggunakan kata-kata penjelasan pendek (mnemonic). Dengan menggunakan kata-kata penjelasan pendek akan lebih mudah bagi manusia untuk memahaminya daripada bahasa mesin yang hanya berupa digit 1 dan 0.

Bahasa tingkat tinggi adalah bahasa yang dibuat paling mudah untuk manusia. Bahasa ini juga merupakan bahasa yang paling dekat dengan manusia karena kode-kode bahasa ini menggunakan bahasa inggris. Ini merupakan bahasa pemrograman yang paling maju diantara yang lain. Bahasa ini banyak jenisnya tergantung apa keperluannya

5. Proses eksekusi yaitu

a) Menentukan alamat intruksi yang akan dieksekusi

b) Mengambil instruksi dari lokasi yang ditunjuk tersebut, kemudian meletakkannya di register instruksi (Instruction Register) yang terletak berdampingan dengan Control Unit.

c) Menerjemahkan (decode) instruksi untuk mengetahui operasi apa yang harus dilakukan.

d) Mengkalkulasi alamat operand (data yang akan dilibatkan dalam operasi), kemudian ambil operand tersebut.

e) Melakukan operasi tertentu terhadap operand tersebut.

f) Menyimpan hasilnya pada salah satu lokasi data, register atau memori.

g) Mengecekan terhadap keberadaan interupsi. Jika ada, maka eksekusi instruksi berikutnya ditunda dan operasi instruksi interupsi dimulai